

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar siswa pada materi sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir”. Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Penerapan Model *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 sekadau Hilir?”. Secara lebih rinci permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan, sebagai berikut : (1) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran konvensional pada materi Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir?. (2) Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada materi Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir?. (3) Apakah terdapat perbedaan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan pembelajaran konvensional pada materi Sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir?.

Penelitian ini menggunakan Metode Eksperimen, bentuk penelitian ini adalah *Quasy Eksperimental Design*, dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Bagan rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut :

Kelas	Prestes	Perlakuan	posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir yang terdiri dari tiga kelas, yaitu VII A, VII B, dan VII C, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa dan VII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 31 siswa. Instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa berupa tes hasil belajar dengan bentuk objektif sebanyak 20 soal.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar *Pre-test* kelas eksperimen 59, sedangkan rata-rata hasil belajar *Pre-test* kelas kontrol 52 dan rata-rata hasil belajar *Post-test* kelas eksperimen 75 sedangkan rata-rata hasil belajar *Post-test* kelas kontrol 68. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Uji-t dua sampel pada *Microsoft Office Exel 2007*, untuk dua kelompok sampel, diperoleh t_{hitung} sebesar 2.874 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $df = n - 2 = 61$) sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} (2,874) > t_{tabel} (2,0000)$, maka dapat dinyatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

Maka, dapat disimpulkan terdapat Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol pada materi sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: (1) Terdapat perbedaan kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dengan hasil pre-test sebesar 59 dan kelas kontrol dengan hasil pre-test sebesar 52 pada materi sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir (2) Kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol dengan nilai Post-test kelas eksperimen sebesar 75 dan pada kelas kontrol dengan nilai Post-test sebesar 68 pada materi sejarah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di kelas VII SMP Negeri 2 Sekadau Hilir. (3) Terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Uji-t dua sampel pada *Microsoft Office Exel* 2007, untuk dua kelompok sampel, diperoleh t_{hitung} sebesar 2.874 dan t_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $df = n - 1 = 62$) sebesar 2,000. Karena $t_{hitung} (2,874) > t_{tabel} (2,0000)$, maka dapat dinyatakan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

